

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa yang dibelajarkan kepada siswa sejak duduk di bangku Sekolah Dasar. Menulis merupakan proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf selanjutnya menjadi sebuah wacana/ karangan yang utuh dan bermakna.

Melakukan kegiatan menulis berarti melakukan kegiatan produktif dan ekspresif yang membutuhkan keterampilan memadukan kalimat, kosa kata, ejaan, serta kerapian atau kebersihan tulisan. Memadukan kalimat artinya memperhatikan hubungan antar kalimat dalam paragraf, sedangkan kosa-kata berkaitan dengan pilihan kata yang digunakan. Selanjutnya, ejaan berkaitan dengan tanda baca, sedangkan kerapian atau kebersihan tulisan berkaitan dengan keindahan tulisan sebagai hasil atau produk dari sebuah ekspresi.

Uraian di atas menunjukkan bahwa kegiatan menulis diawali dengan menyusun huruf demi huruf, sehingga membentuk kata, kemudian kata demi kata tersebut tersusun menjadi kalimat-kalimat, dan selanjutnya membentuk sebuah paragraf. Dapat dikatakan bahwa membentuk atau menyusun sebuah paragraf merupakan bagian dari kegiatan menulis yang membutuhkan keterampilan berupa penggunaan struktur kalimat, kosa kata, ejaan, serta kerapian atau kebersihan tulisan. Pembelajaran materi menulis paragraf sesuai Kurikulum Sekolah Dasar tahun 2013 dimulai sejak siswa duduk di kelas III semester ganjil. Melalui pembelajaran materi tersebut diharapkan siswa tidak hanya mampu menulis paragraf, tetapi lebih dari itu diharapkan para siswa mampu menyusun paragraf-paragraf tersebut menjadi bacaan yang utuh dan bermakna. Akan tetapi, karena banyaknya keterampilan yang berkaitan dengan kegiatan menulis paragraf yang

meliputi keterampilan memadukan kalimat, kosa kata, ejaan dan tanda baca, serta kerapian atau kebersihan tulisan, menjadikan materi tersebut sulit dikuasai siswa secara utuh.

Permasalahan menyangkut keterampilan yang perlu dikuasai siswa dalam pembelajaran materi menulis paragraf belum diimbangi oleh pemilihan strategi pembelajaran yang tepat. Misalnya dengan memilih media yang relevan guna menunjang penyajian materi. Akibatnya, tujuan yang telah dirumuskan, serta diharapkan oleh guru dari pembelajaran materi tersebut tidak tercapai.

Kondisi yang diuraikan di atas merupakan temuan peneliti ketika melakukan observasi awal di kelas III SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo. Hasil tanya jawab dengan guru di kelas tersebut diperoleh jawaban bahwa terdapat kurang lebih 40% dari total siswa yang berjumlah 20 orang belum mampu mempelajari dengan baik materi menulis paragraf secara utuh. Contohnya, dalam menulis sebuah paragraf sebagian siswa mampu memilih kosa-kata yang tepat, tetapi kurang memperhatikan ejaan dan tanda baca, serta tulisannya kurang rapi dan kotor, demikian sebaliknya. Akibatnya, nilai yang diperoleh siswa-siswa tersebut tidak optimal.

Bertolak dari permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas III SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo, maka peneliti mencari akar permasalahan tidak optimalnya kemampuan siswa pada materi menulis paragraf. Dari kegiatan tersebut diperoleh gambaran bahwa dalam membelajarkan materi menulis paragraf guru belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran, misalnya menggunakan media video dalam menyajikan materi. Selama ini penyajian materi menulis paragraf dilakukan guru dengan cara membacakan wacana, serta memberitahukan kepada siswa tentang batasan setiap paragraf. Akibatnya kemampuan siswa pada materi menulis paragraf belum menunjukkan peningkatan yang berarti.

Salah satu upaya meningkatkan kemampuan siswa kelas III SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo dalam menulis paragraf adalah dengan menggunakan media video. Dalam hal ini siswa diarahkan untuk menyaksikan tayangan-tayangan pada media video tersebut tentang aktivitas-aktivitas tertentu yang berkaitan dengan

tema yang dibelajarkan. Melalui tayangan ini memungkinkan siswa menyaksikan suatu obyek dengan kasat mata, selanjutnya mengubahnya kata-kata, selanjutnya menjadi kalimat-kalimat, hingga membentuk paragraf-paragraf.

Uraian di atas menunjukkan bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi siswa kelas III SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo adalah belum optimalnya kemampuan pada pembelajaran menulis paragraf. Guna mengatasi permasalahan tersebut, maka media video dipandang relevan digunakan oleh guru dalam upaya membantu meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran menulis paragraf.

Bertolak dari uraian tersebut, maka dilakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul: Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Paragraf Melalui Media Video di Kelas III SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan pada materi menulis paragraf di kelas III SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo, yaitu rendahnya kemampuan siswa pada materi menulis paragraf sebagai dampak dari belum optimalnya penggunaan media video dalam menunjang pembelajaran materi tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Memperhatikan hasil identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok pada penelitian ini, sebagai berikut: Apakah kemampuan menulis paragraf dapat ditingkatkan melalui media video di kelas III SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo?

1.4 Pemecahan Masalah

Hal yang perlu dicermati dalam menciptakan pola pembelajaran yang mengarah pada peningkatan perhatian dan antusias, serta keterlibatan siswa secara aktif pada pembelajaran adalah penggunaan media, misalnya media video. Hal ini yang mendorong peneliti memilih media video dalam menunjang kegiatan pembelajaran menulis paragraf di kelas III SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo.

Penggunaan media video tersebut dilakukan dengan cara menayangkan tentang aktivitas-aktivitas dengan tema tertentu. Aktivitas-aktivitas dalam tayangan video kemudian diubah menjadi kalimat-kalimat, selanjutnya disusun menjadi paragraf-paragraf.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang ditunjang oleh media video dilaksanakan dengan mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:12), yaitu

Langkah 1: Mengajak siswa menonton video berisi tayangan yang menggambarkan dan menceritakan tentang aktivitas-aktivitas dengan tema tertentu;

Langkah 2: Mendiskusikan dengan siswa tentang tayangan video dan mengarahkan mereka menyusun kalimat-kalimat berdasarkan aktivitas-aktivitas dari tayangan yang telah ditonton;

Langkah 3: Menayangkan kembali aktivitas-aktivitas yang berbeda dengan aktivitas sebelumnya, kemudian mengarahkan siswa menyusun kalimat-kalimat berdasarkan aktivitas-aktivitas dari tayangan video yang telah ditonton;

Langkah 4: Menjelaskan kepada siswa bahwa kalimat-kalimat yang tersusun dari setiap tayangan video merupakan paragraf;

Langkah 5. Melakukan analisis terhadap perubahan dan peningkatan kemampuan siswa menulis paragraf.

Melalui langkah-langkah pembelajaran yang ditunjang media video berisi tayangan mengenai aktivitas-aktivitas dengan tema tertentu yang disusun menjadi kalimat-kalimat, selanjutnya menjadi paragraf diharapkan seluruh siswa dapat mengerti paham tentang paragraf, serta berlatih menyusun paragraf-paragraf, selain yang ditayangkan melalui media video. Dengan demikian diharapkan kemampuan siswa menulis paragraf akan meningkat.

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf melalui media video di kelas III SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat, sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar bahasa Indonesia khususnya menulis paragraf melalui media video di kelas III SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo.
2. Bagi guru, meningkatkan profesionalitas guru SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo terutama dalam mengelola pembelajaran yang menggunakan media video dalam penyajian materi menulis paragraf;
3. Bagi siswa, meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia kelas III SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo terutama keterampilan menulis paragraf melalui media video.
4. Bagi peneliti, menambah wawasan dan meningkatkan cara berpikir ilmiah dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa Sekolah Dasar khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia.